

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kerukunan antar umat beragama merupakan bentuk sosialisasi damai yang dihasilkan dari toleransi terhadap keberagaman agama. salah satu pilar utama dalam menjaga hubungan baik dan damai adalah dengan cara menjaga kerukunan umat beragama. Kelompok umat beragama tidak boleh bertengkar atau bermusuhan. Akan tetapi, harus saling bahu membahu untuk hidup rukun.<sup>1</sup>

Salah satu tiang bangsa adalah kerukunan antarumat beragama. Jika tiang utama dalam bangsa ini terjadi kegaduhan, maka akan menyebabkan timbulnya konflik antarumat beragama.

Keberagaman adalah suatu keniscayaan yang pasti terjadi disuatu tempat, baik itu disebuah kampung, desa, kecamatan, kota maupun negara. Termasuk di negara Indonesia saat ini. Yang mana negara kita Indonesia dikenal sebagai negara yang beragam atau majemuk. Buktinya dengan banyaknya suku, ras, budaya, etnis dan adat istiadat. Keberagaman juga menjadi ketentuan mutlak yang diberikan oleh Allah SWT kepada makhluknya. Hal ini sesuai dengan firmanNya dalam Al- Quran surat Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-*

---

<sup>1</sup> Alo Liliweri, *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya* (Pustaka Pelajar, 2001). H. 55.

*bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*"<sup>2</sup> Ayat di atas menjelaskan tentang darimana manusia berasal. Meskipun manusia diciptakan oleh ras dan etnis yang tidak sama, tetapi para ulama sepakat berbeda tidak untuk menunjukkan keunggulan suatu ras terhadap ras lainnya. Tetapi, kelebihan suatu ras atau seseorang tidak ditentukan oleh darah, ras dan golongan. tetapi oleh kualitas pribadi orang tersebut.

Menurut Islam, setiap orang adalah sama dan kualitas seseorang tergantung pada ketakwaan dan amal baiknya. Dengan demikian, Islam mengajarkan gagasan kesetaraan bagi seluruh umat manusia. Dari sudut pandang teologis, perbedaan yang ada pada setiap manusia menunjukkan kehadiran dan kemampuan Tuhan dalam menciptakan manusia dengan segala keunikan dan keberagamannya, meskipun berasal dari nenek moyang yang sama.<sup>3</sup>

Tidak semua umat agama bisa menerima dan damai hidup bertetangga dengan perbedaan pandangan, suku, etnis budaya dan agama. Konflik yang terjadi membentuk lingkungan disuatu daerah menjadi beragam dengan ciri khasnya masing-masing.

Kerukunan antarumat beragama seharusnya menjadi nilai penting karena menyangkut aspek kebudayaan, prinsip hidup, keyakinan dan nilai-nilai yang dianut untuk menjadi patokan hidup bersama. Agama sebagai pedoman berperilaku yang sakral,

---

<sup>2</sup> Al-Qur'an Kemenag in Ms Word dan Terjemahannya, Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an, 2019

<sup>3</sup> A M Mirhan, 'Refleksi Penciptaan Manusia Berbangsa-Bangsa Dan Bersuku-Suku (Telaah Surah Al-Hujurat Ayat 13)', *Jurnal Studia Insania*, 3.1 (2015), 1-7.

mengajarkan umatnya untuk memperlakukan satu sama lain dengan bermartabat dan hormat, namun kenyataannya seringkali bertolak belakang. Penganut agama lebih mementingkan masalah yang tidak penting. Menurut Kami Zada mengatakan bahwa arti esensialnya agama bisa pudar dalam menjawab pertanyaan kemanusiaan, yaitu ketika agama sudah tidak benar-benar berfungsi sebagai petunjuk hidup yang mampu menciptakan kedamaian spiritual bagi seluruh aspek dalam kehidupan.<sup>4</sup>

Penulis menyimpulkan pendapat di atas bahwa jadikan kerukunan itu sebagai nilai yang sangat penting di kehidupan kita. Dan jadikan agama sebagai pegangan kita dalam melangkah. Jika bukan agama yang kita jadikan pegangan maka hilanglah arah jalan hidup kita sebagai manusia.

Di Indonesia kebebasan beragama dan diakui termaktub keberadaan 6 agama-agama besar, diantaranya Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha dan Konghucu yang terdapat pada SK Menteri Agama No. 35 Tahun 1980 tentang Forum Musyawarah Antarumat beragama. Patut diingat bahwa semua agama mengajarkan kebaikan didalamnya karena pada dasarnya agama mengajarkan dan menyuruh penganutnya untuk selalu berbuat baik serta hidup rukun antarumat beragama.

Indonesia sebagai Negara yang majemuk mempunyai potensi konflik antar agama, ras, dan budaya. Konflik antar agama terjadi dari waktu ke waktu, dan sejarah kelam mencatat banyak konflik atau gesekan antar agama yang mengakibatkan puluhan korban jiwa. Forum

---

<sup>4</sup> Toto Suryana, 'Konsep Dan Aktualisasi Kerukunan Antar Umat Beragama', *Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9.2 (2011), 127–36.

Kerukunan Umat Beragama (FKUB) merupakan forum yang bermanfaat sebagai sarana komunikasi antar umat beragama agar dapat bersinergi menjaga kerukunan antar umat beragama di Indonesia. Strategi komunikasi perlu dikembangkan untuk menghindari kesalahpahaman antar kelompok agama. Situasi masyarakat yang keyakinannya berbeda perlu adanya komunikasi yang bagus. Di sini perspektif komunikasi penting dalam kondisi. Karena peran komunikasi yang baik mampu menambah pengetahuan dan penafsiran yang bagus pada setiap elemen umat beragama.

Memelihara kerukunan hidup berdampingan antar umat beragama di Cilegon memerlukan bimbingan dari pemerintah yang dapat menjembatani elemen-elemen masyarakat yang terlibat dalam perselisihan konflik agama. Kapasitas pemerintah penting untuk menyampaikan pesan tersebut agar dapat dipahami dan diterima oleh umat beragama di Kota Cilegon. yang bertugas melakukan komunikasi dengan umat beragama untuk menjaga kerukunan, stabilitas dan interaksi harmonis antar umat beragama di Kota Cilegon adalah Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Salah satu kota di Provinsi Banten adalah Kota Cilegon yang tunduk pada ketentuan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2002 tentang Pembentukan Empat Kecamatan Baru. Kota Cilegon yang semula terdiri dari empat pemekaran menjadi delapan pemekaran, hasilnya yaitu: Cilegon, Ciwandan, Pulomerak, Cibeber, Grogol, Purwakata, Jombang dan Citangkil. Dengan 8 kecamatan tersebut, Kota Cilegon memiliki 43 kelurahan.<sup>5</sup> FKUB khususnya Kota Cilegon mempunyai fungsi yang berdampak pada kerukunan umat beragama di

---

<sup>5</sup> Mufti Ali, Hendri F Isnaeni, *Sejarah Kota Cilegon Riwayat Kota Baja Di Ujung Barat Pulau Jawa*, (Cilegon, Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata, 2016), h. 217

sekitarnya. Dalam menyelesaikan suatu perbedaan atau pertentangan diperlukan strategi komunikasi yang tepat. Onong Uchajana mengatakan strategi komunikasi adalah perpaduan rencana dan manajemen komunikasi untuk mencapai satu tujuan.<sup>6</sup> Liliwari menjelaskan strategi komunikasi merupakan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi.<sup>7</sup>

Penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah suatu proses perencanaan kegiatan komunikasi untuk mengubah perilaku khalayak.

Cangara mengutip salah satu pakar komunikasi (Rogers) mengatakan bahwa strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar dalam melalui transfer ide-ide baru.<sup>8</sup>

Peneliti menyimpulkan dari definisi-definisi di atas, Strategi komunikasi mencakup perencanaan, pengelolaan, dan aksi komunikasi khusus untuk merubah perilaku khalayak. Oleh karena itu, penting untuk membuat rencana sebelum berinteraksi dengan orang lain yang budaya atau agamanya berbeda dengan kita. Dengan cara ini kita dapat meminimalisir kesalahpahaman sehingga menghindari konflik antar budaya dan agama.

---

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendi and Tjun Surjaman, *Dinamika Komunikasi* (Remadja Karya, 1986). h. 29

<sup>7</sup> Alo Liliwari, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna* (Kencana, 2010). H. 240

<sup>8</sup> Hafied Cangara, *'Perencanaan Dan Strategi Komunikasi'*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013. H. 61



Gambar 1.1 Kasus penolakan gereja di kota cilegon dianggap diskriminatif

Gambar diatas menjelaskan bahwa terdapat ketegangan yang terjadi antarumat beragama di kota cilegon. Diantarnya agama Kristen dan Islam. Hal ini sesuai dengan berita yang dimuat oleh Kompas.com yang isi beritanya membuat warga non muslim yang minoritas merasa didiskriminasi oleh warga mayoritas.

Kota Cilegon merupakan kota yang terus berkembang dan semakin maju khususnya pada sektor industri, perdagangan dan jasa. Kota ini sebagai salah satu pusat pertumbuhan wilayah di Provinsi Banten. Kota Cilegon juga dikenal sebagai kota dengan sistem jaringan utilitas dan pergerakan Jawa-Sumatra. Kota Cilegon masyarakatnya merupakan penduduk yang multiagama dan multietnis. Salah satu faktornya adalah arusnya transmigrasi masyarakat daerah untuk mencari pekerjaan. Masyarakat kota ini didominasi oleh agama islam, dimana banyak sekali pondok pesantren yang sudah lama didirikan oleh para kyai terdahulu. Kondisi Kota cilegon yang baik dari segi ekonomi, karena kota cilegon dikenal sebagai kota industri. seharusnya masyarakatnya bisa lebih tentram dan merasa aman, ternyata

munculnya konflik antaragama tidak membuat sebagian masyarakatnya merasa rukun. Di sisi lain, pemerintah selaku pemegang mandat selalu berupaya untuk menjaga kerukunan antarumat beragama dikota cilegon.

Baru-baru ini sebuah video viral di akun media sosial Twitter dan TikTok @pakBuena pada 7 September 2022. Masyarakat Cikuasa Desa Jerem, Kecamatan Grogor, Kota Cilegon, Provinsi Banten menolak pembangunan Gereja Maranatha sehingga memicu kontroversi komunitas agama Kristen seluruh indonesia. Selain itu, Wali Kota Cilegon Helldy Agustian dan Wakil Wali Kota Sanuji Pentamarta juga menandatangani petisi penolakan pembangunan gereja tersebut. Peristiwa tersebut memicu banyak perdebatan dan menjadi bahan pemberitaan di media lokal dan nasional.

Diketahui pada tahun 2019, di kota Cilegon memiliki 382 masjid dan 287 musala dan tidak ada satupun gereja, candi atau vihara.padahal terdapat 6.740 umat Kristen, 1.743 umat Katolik, 215 umat Hindu, 215 umat Budha, dan 7 umat Kristen Khonghucu.<sup>9</sup> Hambatan-hambatan dalam upaya pembangunan rumah ibadah gereja mengalami kesulitan dalam proses perizinan, serta banyak penolakan dari masyarakat sekitar juga berlandaskan surat keputusan (SK) Bupati kepala daerah tingkat II Serang Nomor 189/Huk/SK/1975 Tertanggal 20 Maret 1975 tentang penutupan gereja atau tempat jamaah bagi agama Kristen dalam daerah kabupaten serang (sekarang Cilegon). Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengatakan, jika Pemkot

---

<sup>9</sup> Prabowo, Haris (18 Juli 2022). [\*"Tak Ada Gereja di Cilegon: Diskriminasi di Balik Topeng Pluralisme"\*](#). tirtoid. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2022-07-18. Diakses tanggal 20 April 2024. Pukul 10.00 WIB

Cilegon ngotot tidak mengeluarkan izin, maka pihaknya akan langsung mendatangi Wali Kota Cilegon.

Maka dari itu, peneliti mencoba meneliti bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan FKUB untuk menjaga kerukunan antar umat beragama di Kota Cilegon. Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk memperoleh judul tersebut **Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menjaga Kerukunan Antarumat beragama Di Kota Cilegon.**

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Cilegon ?
2. Apa saja program kerja Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Cilegon ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi yang FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Cilegon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Cilegon.

2. Untuk mengetahui program kerja Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Cilegon ?
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi komunikasi FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di Kota Cilegon?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai strategi komunikasi dalam usaha memelihara kerukunan antar umat beragama di kota Cilegon. Penelitian ini memperkaya bidang kajian ilmu komunikasi khususnya bidang komunikasi antaragama.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti dapat memperoleh pengetahuan baru mengenai kerukunan antar umat beragama dan memahami strategi komunikasi FKUB dalam upaya menjaga kerukunan antar umat beragama di Kota Cilegon.

b. Bagi FKUB Kota Cilegon, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada FKUB Kota Cilegon sehingga mampu mempererat kerjasama dalam mencegah konflik keagamaan, baik konflik kecil maupun besar di Kota Cilegon.

c. Diharapkan menambah pengetahuan para pembaca tentang kerukunan antaragama di kota Cilegon dan mengembangkannya pada penelitian serupa di masa yang akan datang.

### **E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

1. Skripsi milik Munir Abdillah tahun 2013 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama dalam Menjaga Kerukunan antarumat beragama di Salatiga”.<sup>10</sup>

Skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang membahas tentang strategi komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama dalam menjaga kerukunan umat beragama di Salatiga. Hasil penelitian ini adalah FKUB Salatiga menerapkan strategi komunikasi sebagai berikut; Menentukan penonton. Tentukan tujuan komunikasi. Menyusun pesan, pesan yang disampaikan berupa Undang-Undang Pemerintah tentang Toleransi Beragama. Metode yang digunakan pengurus FKUB sesuai dengan cara pelaksanaannya.

2. Skripsi milik Hodijah tahun 2019 Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Kota Jakarta Selatan.”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Munir Abdillah, ‘*Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama Di Salatiga*’ (UIN SUNAN KALIJAGA, 2013).

<sup>11</sup> Hodijah, ‘*Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Jakarta Selatan Dalam Upaya Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama*’, 2021.

Skripsi ini akan membahas apa yang terjadi di Jakarta Selatan yang sering terjadi ketegangan agama. Banyak konflik yang terjadi antara umat Kristen dan Islam. Hingga terjadi peristiwa penodaan agama yang menyebabkan kerukunan antar umat beragama menjadi kurang harmonis. Selain itu, strategi komunikasi penyelesaian konflik FUKB Jakarta Selatan juga dibahas dalam musyawarah internal yang dilakukan Pengurus, antara lain melakukan verifikasi, pemanggilan personel yang terpisah dari pihak yang berkonflik, meminta pengawalan polisi untuk membantu ikut serta dalam proses perdamaian, dan membentuk tim A yang terdiri dari anggota FUKB dan pemerintah dikirim ke lokasi konflik untuk menggali informasi lebih obyektif. Penelitian Hodijah fokus pada strategi komunikasi dan manajemen konflik di Jakarta Selatan, sedangkan peneliti fokus pada strategi komunikasi menjaga kerukunan umat beragama di Kota Cilegon.

3. Skripsi milik Muhammad Rijjal Muttaqin tahun 2018 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Strategi Komunikasi FKUB dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode studi kualitatif deskriptif yang berfokus pada penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan FKUB serta kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan strategi komunikasi tersebut sebagai upaya menjaga kerukunan antarumat beragama.<sup>12</sup>

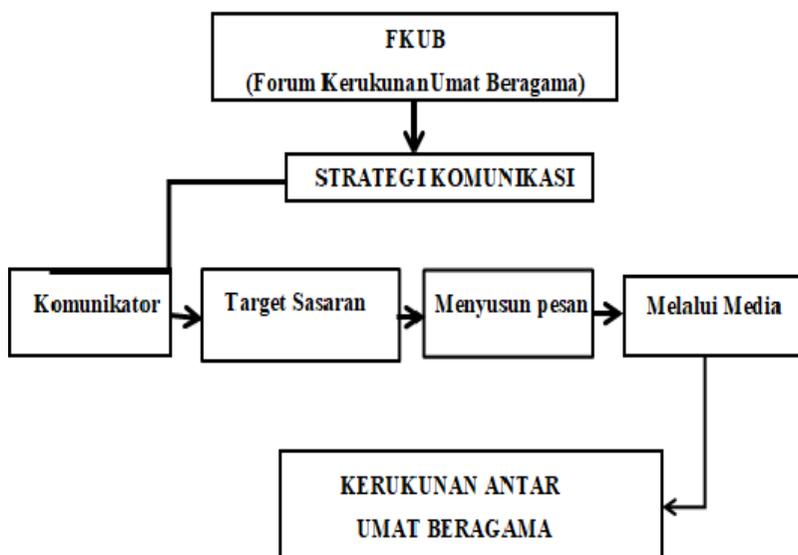
---

<sup>12</sup> Rijjal Muttaqin, ‘Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Yogyakarta Dalam Upaya Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama’, 2021.

Skripsi ini membahas dalam bentuk upaya menjaga kerukunan umat beragama di kota Yogyakarta dengan melakukan strategi: a. berdialog dengan tokoh agama, b. melalui komunikator yang sesuai agar pesan yang disampaikan efektif. c. kendala FKUB diantaranya anggaran yang kurang mendukung dan *support* dari pemerintah setempat

## F. Kerangka Konseptual

penelitian ini akan difokuskan pada teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Laswell yang dimana teori ini meliputi peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Cilegon diantaranya: strategi komunikasi agar efektif dan tindakan dalam memilih komunikator, menentukan target sasaran, menyusun pesan dan disalurkan melalui media. untuk menciptakan kerukunan antarumat beragama di Kota Cilegon. Sebagaimana gambar kerangka pemikiran di bawah ini.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih terstruktur dan saling berkaitan antara satu bab dengan bab selanjutnya, maka penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab yaitu sebagai berikut:

Bab I ini berisi Pendahuluan, dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, yang mana hal tersebut menjadi pondasi serta alasan yang kuat dalam melakukan suatu penelitian. Selain itu, terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi Kajian pustaka dan landasan teori, dalam bab ini berisi kerangka teori dan landasan teori yang bersangkutan dan berkaitan dengan judul skripsi ini

BAB III berisi metode Penelitian, memaparkan metode digunakan dalam penelitian ini, yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Subjek dan objek Penelitian yaitu FKUB Kota Cilegon. Teknik Pengumpulan data, menggunakan teknik analisis data yang diperoleh, melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi dan analisis Data.

BAB IV adalah Bab yang memaparkan Hasil Penelitian, Berisi Pembahasan adalah penjelasan lebih lanjut mengenai hasil analisis data dan wawancara informan.

BAB V penutup berisi rangkuman hasil penelitian dan Saran, berupa rekomendasi dari peneliti terhadap tindak lanjut sumbangan penelitian terhadap bidang yang diteliti baik secara teoritis maupun praktis.